

ABSTRACT

ARTHA MANORA MANURUNG. Development of Assessment Instruments for Post-pandemic Student Learning Ethics at SMA Negeri 12 Medan in the Academic Year 2021/2022. Thesis. Medan: Faculty of Education Medan State University, August 2022.

This study aims to determine the level of student learning ethics and produce a valid, practical, and effective student learning ethics assessment instrument after the pandemic at SMA Negeri 12 Medan for the 2021/2022 Academic Year. This research is an R&D type research with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model. The subjects in this study were class XI students of SMA Negeri 12 Medan for the 2021/2022 Academic Year with a total of 80 students. Data analysis techniques used are factor analysis, qualitative data analysis, and quantitative data analysis. The results of this study state that the learning ethics assessment instrument in the form of situational tests and the resulting observation sheets have been valid, practical, and effective. Based on validation by material experts and linguists against situational tests developed, it is valid with the category "Very Valid". Where the material expert I & II scores 41 and the linguist scores 41. In the practicality of the situational test, it is seen from the results of the questionnaire on the practicality of the product by students with an average score of 40.01 with a very practical classification. In the effectiveness of the situational test, it is seen from the results of students with an average score of 70.26 with an effective classification. Meanwhile, based on validation by material experts and linguists on the observation sheet developed gained validity with the kategori "Very Valid". Where the material expert I & II scores by 37.5 and the linguist a score of 36.5. In practicality, the observation sheet is seen from the results of the product practicality questionnaire by teachers with an average score of 36.83 with a very practical classification. In the effectiveness of the observation sheet, it is seen from the results of teacher observations with an average score of 31 with an effective classification. The conclusion of this study is that this learning ethics assessment instrument is valid, practical, and effective for use in post-pandemic students at SMA Negeri 12 Medan School Year 2021/2022.

Keywords: *Learning Ethics Assessment Instrument, Post-Pandemic, ADDIE*

ABSTRAK

ARTHA MANORA MANURUNG. Pengembangan Instrumen Penilaian Etika Belajar Pasca Pandemi di SMA Negeri 12 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, Agustus 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat etika belajar siswa dan menghasilkan instrumen penilaian etika belajar siswa yang valid, praktis, dan efektif pasca pandemi di SMA Negeri 12 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis R&D dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 12 Medan Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah 80 siswa. Teknik analisis data yang digunakan analisis faktor, analisis data kualitatif, dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa instrumen penilaian etika belajar berupa tes situasional dan lembar observasi yang dihasilkan telah valid, praktis, dan efektif. Berdasarkan validasi oleh ahli materi dan ahli bahasa terhadap tes situasional yang dikembangkan mendapatkan kevalidan dengan kategori “Sangat Valid”. Dimana ahli materi I & II skor sebesar 41 dan ahli bahasa skor sebesar 41. Dalam kepraktisan tes situasional dilihat dari hasil angket kepraktisan produk oleh siswa dengan skor rata-rata 40,01 dengan klasifikasi sangat praktis. Dalam keefektifan tes situasional dilihat dari hasil siswa dengan skor rata-rata 70,26 dengan klasifikasi efektif. Sedangkan, berdasarkan validasi oleh ahli materi dan ahli bahasa terhadap lembar observasi yang dikembangkan mendapatkan kevalidan dengan kategori “Sangat Valid”. Dimana ahli materi I & II skor sebesar 37,5 dan ahli bahasa skor sebesar 36,5. Dalam kepraktisan lembar observasi dilihat dari hasil angket kepraktisan produk oleh guru dengan skor rata-rata 36,83 dengan klasifikasi sangat praktis. Dalam keefektifan lembar observasi dilihat dari hasil pengamatan guru dengan skor rata-rata 31 dengan klasifikasi efektif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa instrumen penilaian etika belajar ini valid, praktis, dan efektif untuk digunakan pada siswa pasca pandemi di SMA Negeri 12 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: *Instrumen Penilaian Etika Belajar, Pasca Pandemi, ADDIE.*